

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA WHATSHAPP GROUP DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (MASA PANDEMIC COVID 19)

Sriyanti, Ayu Munawaroh, Karliana Indrawari

Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu, Indonesia

yanti6919@gmail.com, ayumunawaroh7307@gmail.com

karlianaindrawari@gmail.com

Abstrak

Article History	<i>This research is a field research (field</i>
<i>Received : 13-07-2021</i>	<i>research) aims to determine the</i>
<i>Revised : 19-07-2021</i>	<i>implementation of Whatshap Group</i>
<i>Accepted : 23-07-2021</i>	<i>Media in the learning process in the PAI</i>
Keywords :	<i>UM Palembang Study Program, student</i>
<i>Media whatshap</i>	<i>learning motivation after being applied by</i>
<i>Group</i>	<i>the Whatshap Group Media in the PAI</i>
<i>Motivasi Belajar</i>	<i>UM Palembang Study Program during the</i>
<i>Pembelajaran Masa</i>	<i>Covid 19 pandemic, and to see the</i>
<i>Pandemi</i>	<i>advantages and lack of application of</i>
	<i>Whatshap Group Media in learning in</i>
	<i>increasing learning motivation in the PAI</i>
	<i>UM Palembang Study Program. The</i>
	<i>method used is a qualitative descriptive</i>
	<i>method. Data collection techniques using</i>
	<i>observation, questionnaires, interviews,</i>
	<i>and documentation. Data analysis</i>
	<i>techniques with data collection steps, data</i>
	<i>reduction, data presentation and</i>
	<i>conclusions. The results of the study were</i>
	<i>the Covid 19 pandemic period of student</i>
	<i>learning at the Palembang UM Campus,</i>
	<i>especially the PAI study program,</i>
	<i>experienced a change from face-to-face</i>
	<i>learning to online learning. Online</i>
	<i>learning requires lecturers to use</i>
	<i>technology more in learning and requires</i>

students to be more independent in the learning process. In online learning, lecturers use a lot of technological learning media, namely whatshap media, zoom meetings, google classroom. Learning with whatshap group media has a good effect on learning motivation, results, and understanding if there is collaboration with other media such as zoom, google met or google class room, because so far students learn face-to-face, directly seeing the lecturer explain. When discussing there is a reciprocal response between lecturers and students. But for some lecturers, some students are not very active in the learning process if they only use whatshap media, students are only as readers but not as implementers. Online learning carried out using the WhatsApp group application has advantages and disadvantages.

Pendahuluan

Tugas pokok dan tanggung jawab seorang pendidik adalah mengelola pembelajaran agar lebih dinamis, efektif dan efisien ditandai dengan adanya kesadaran dan peranan aktif antara dua subjek pembelajaran yaitu guru dan peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari banyak komponen. Komponen dalam pembelajaran saling bergantung dan berkesinambungan, sehingga diperlukan pengelolaan pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran adalah media, metode, teknik, dan proses untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis dan efektif, melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien yang diarahkan oleh tenaga pendidik. Pengelolaan pembelajaran yang baik, akan berdampak pada keberhasilan tujuan pembelajaran online.

Perubahan zaman di era 4.0 dan menuju era society 5.0 telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan khususnya dunia pendidikan. Bahkan di masa pandemic covid 19 pemerintah dan menteri pendidikan membuat kebijakan dari proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran system online. Pembelajaran system online menuntut dosen dan mahasiswa menggunakan teknologi yaitu whatsapp, zoom, google meet, dan lainnya.

Perkembangan zaman telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan pengaruh perubahan zaman tersebut juga tidak dapat dihindari pada perkuliahan. Salah satu contoh media sosial yang sudah cukup menjamur bahkan hampir semua masyarakat telah menggunakannya adalah aplikasi whatsapp. Pengguna WA sudah menjamur dengan menduduki peringkat teratas. Bertambahnya jumlah pengguna ini tidak lepas dari mudahnya menunduh aplikasi dari google store maupun semakin banyaknya pengguna handphone didunia terutama berjenis android.

Bahkan di masa pandemi covid 19 ini, mahasiswa bahkan seluruh aktivitas di rumahkan diwajibkan untuk belajar bekerja dan beribadah di rumah. Perguruan Tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Palembang mewajibkan mahasiswa belajar di rumah, pembelajaran dilakukan secara daring /online. Ada beberapa banyak media pembelajaran yang di gunakan oleh Universitas Muhammadiyah Palembang salah satunya adalah media whatsapp. Whatsapp adalah sebuah aplikasi pengirim pesan dan lain lain bisa berupa gambar dan video. Aplikasi ini cocok untuk pembelajaran karena sangat efektif dan hemat.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp, memudahkan dosen dalam menyampaikan materi yang akan dibahas setiap pertemuan. Media whatsapp dapat memudahkan mahasiswa menerima materi, memahami dan memotivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar siswa dapat mendorong minat, tekad dan keinginan yang kuat teman sepermainan dan lingkungan hidup yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu unsur pembangkit semangat dan penggerak dari dalam diri siswa yang akan memberikan efek positif dalam kegiatan belajar dan mengarahkan pada tujuan belajar, sehingga siswa tersebut lebih fokus dan bertekad tinggi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Sebagaimana yang dibuktikan oleh Suryadi dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Studi Kasus di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor), suryadi menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa yang lemah dan menurun dapat ditimngkatkan dengan penggunaan wahtashap dalam poses pembelajaran.

Hasil penelitian Suryadi diperkuat hasil penelitian Alqahtani, dkk yang berjudul yang berjudul *WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajara baik karena penggunaan media *WhatsApp*.

Sependapat dengan penelitian dari Alqahtani, dkk (2018), yang berjudul *WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education*, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, seperti *WhatsApp* dapat memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat dalam menggunakannya sebagai bagian dari pembelajaran.

Begitu juga penelitian yang dilakukan Ericha Windhiyana Pratiwi, dengan judul penelitian *Dampak covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk pembelajaran secara daring yang mengarah pada proses perkuliahan yang efektif, yang mana terdapat hubungan karib antara Mahasiswa dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan dalam pelaksanaan kuliahan secara daring yang menggunakan aplikasi salah satunya zoom ini. Meskipun demikian, juga terdapat kelemahan dalam penggunaannya yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung. Namun hal itu dapat ditutupi jika mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, mahasiswa aktif dengan adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut dan tidak berpusat kepada dosen saja.

Manfaat penelitian adalah bagi peneliti, melalui penerapan media Whatshap ini peneliti dapat mengetahui seberapa efektif nya penggunaan media Whatshap dalam Pembelajaran. Bagi Mahasiswa, melalui penerapan media Whatshap mahasiswa dapat memperoleh kemudahan dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi salah satu

sumber pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. Bagi Dosen, melalui penerapan media Whatshap memudahkan dosen menyampaikan materi dalam proses pembelajaran

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implelementasi Media Whatshap Group dalam proses pembelajaran di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang, untuk mengetahui motivasi Belajar mahasiswa setelah diterapkan Media Whatshap Group di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang di masa pandemic covid 19, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan Media Whatshap Group dalam pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi belajar di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah yang berlandaskan filsafat postpositivme (Sugiyono, 2019: 17). Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai Implementasi pembelajaran melalui media Whatshapp Group ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa (masa Pandemic Covid 19).

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yaitu Data primer adalah data yang diambil sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dari dosen PAI Universitas Muhammadiyah Palembang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, dimana data juga dapat diperoleh dari orang yang mungkin mengetahui. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Palembang.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara yang akan peneliti lakukan bersifat informal, bersifat luwes, dan bebas saat wawancara. Adapun yang akan

diwawancarai oleh penulis adalah dosen PAI Universitas Muhammadiyah Palembang.

Observasi yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan data- data melalui pengamatan terhadap gejala-gejala dilapangan. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan *Participant Observation* yang secara terang-terangan (*overt observation*) meskipun demikian peneliti tetap menggunakan instrument utama dalam menghimpun data dan mencari data yang di teliti (Sunarno, 1998, 162). Observasi untuk melihat kondisi awal system pembelajaran di Prodi PAI UM Palembang.

Dokumentasi disini bisa berupa dokumen atau arsip berkenaan dengan gambaran umum tentang jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Palembang, dan lain lain.

Teknik Analisis Data

Tekhnik analisa data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Impelementasi Media Whatshap Group dalam Proses Pembelajaran di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang

Berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa. Semenjak covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Sebagaimana yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah statistic pendidikan ummu Nai`mah, M. Pd. *Pembelajaran statistic pendidikan menggunakan media whatshap selain itu mahasiswa juga presentasi video dan di opload ke youtube dan menggunakan CR Code. Perkuliahan menggunakan dengan whatshap lebih sering dan berjalan dengan lancar "* Dosen kapita selekta Zulkifli Djemain, M. Pd. I berpendapat juga bahwa" *pembelajara di masa pandemic menggunakan system pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa media whatshap dalam berdiskusi baik dengan mengirim materi melalui video, jurnal atau voice note, dan google classroom jika mahasiswa mengirim tugas".* Dosen lain Azwar Hadi, M. Pd. I juga mengatakan dalam mata kuliah yang diampuhnya dia munggunakan beberapa media yaitu

media zoom dan wahtashap. Media whatshap lebih sering digunakan karena kondisi kouta dan mahasiswa lebih bisa memahami kembali materi perkuliahan.

Dikuatkan dengan wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi PAI semester 5 yaitu Riska. *Mata kuliah semester 5 proses pembelajaran dilakukan secara daring, ada 10 mata kuliah yang diampu, rata-rata dosen menggunakan media whatshap dalam pembelajaran, tetapi ada sebagian dosen menggunakan media lain yaitu media zoom dan google classroom. Ketika pembelajaran menggunakan whatshap dosen mendampingi kami dalam proses pembelajaran serta ketika ada yang tidak kami pahami langsung dijelaskan. Apriyani Nur Hanifah juga mengatakan: pembelajaran tidak tatap muka lagi, kebanyakan dosen menggunakan wathsshap tetapi ada juga dosen menggunakan media lain yaitu zoom. Serta Dian Septria menjelaskan: semenjak covid 19 perkuliahan tidak seperti dulu. Kuliah tidak secara tatap muka tapi secara daring, dosen menggunakan media wahtshap, zoom dan google clas room dalam pembalajaran”*

Motivasi Belajar mahasiswa setelah diterapkan Media Whatshap Group di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang di masa pandemic covid 19

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang semester 5 tentang bagaimana Motivasi Belajar mahasiswa setelah diterapkan Media Whatshap Group di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang di masa pandemic covid 19.

Wawancara dengan Fadilah Agustin Dalimunte bahwa: *“bagi saya semenjak kuliah secara daring membuat saya agak kurang termotivasi jika hanya menggunakan whatshap saja tanpa ada kolaborasi media lain serta pembelajaran online menuntut saya lebih mandiri dalam belajar. Begitu juga pendapat riska mengenai motivasi belajar dengan menggunakan media wahtshap”*bagi saya pembelajaran kurang efektif karena sebagian teman cuman buka wa grup tapi tidak ada yang membaca materi dan mengabaikannya. Jujur kuliah dengan wahtshap web bagi saya sebagian dosen agak kurang perhatian karena tidak ada nya interaksi antar dosen dan mahasiswa serta kurangnya pemahaman bagi kami dan kurang nya motivasi. Pendapat mahasiswa PAI lainnya yaitu Apriyani Nur

Hanifah. *Pembelajaran dengan menggunakan whatshap membuat saya kurang termotivasi dalam belajar jika hanya menggunakan satu media serta adanya kebosanan bahkan kurangnya memahami pelajaran”*

Wawancara juga dilakukan peneliti ke beberapa dosen mengenai motivasi mahasiswa di masa pandemic dengan menggunakan media whatshapp yaitu Azwar Hadi, M. Pd. I”*perlu adanya media teknologi yang inovatif dalam proses pembelajaran secara daring karena akan memengaruhi motivasi belajar mahasiswa”* begitu juga dengan wawancara dengan dosen lain Ummu Naimah, M. Pd” *pembelajaran daring bukan hanya mahasiswa untuk belajar mandiri tetapi juga dosen mengarahkan dalam proses pembelajaran. Serta mesti adanya media pembelajaran yang inovatif serta memotivasi mahasiswa tidak hanya dari ranah kognitif saja, afektik dan psikomotorik juga.*

Kelebihan dan kekurangan penerapan Media Whatshap Group dalam pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi belajar di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang

Wawancara dengan mahasiswa tentang apa saja kelebihan dan kekurangan dengan diterapkannya Media Whatshap Group dalam pembelajaran. Menurut Riska” *pembelajaran daring menggunakan media whatshap memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangannya banyak gangguan baik orang tua yang memnita tolong, kadang ada whtashap dari teman, gangguan sinyal”*. Wawancara dengan Dian Septria juga berpendapat bahwa *pembelajaran dengan wahtashap memiliki kekurangan mahasiswa kurang memahami pembelajaran, kurang membaca materi yang diberikan. Kelebihannya tidak terlalu menggunakan kuota yang besar da nada pertanyaan yang langsung dijawab oleh dosen”*

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa dosen. Mereka berpendapat *pembelajaran daring dengan menggunakan whatshap group memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya kadang sinyal, kadang mahasiswa kurang focus dan kurang termotivasi. Kelebihannya adanya interaksi langsung dan pertanyaan atau yang kurang paham langsung dijawab”*.

Pembahasan Penelitian***Impelementasi Media Whatshap Group dalam proses pembelajaran di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang***

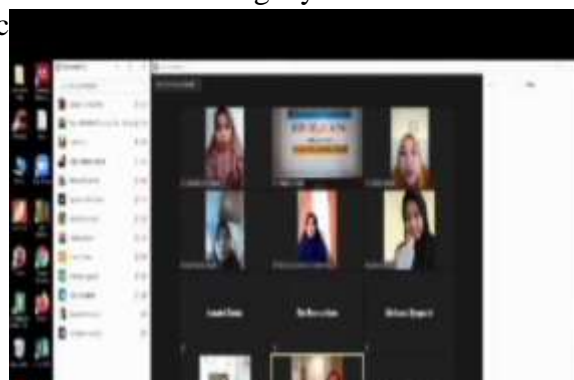
Aturan pemerintah mengenai *social distancing* sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembelajaran tetap dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan mahasiswa. Solusi yang ditawarkan oleh pemerintah maupun kampus adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring dari tempat atau rumah masing-masing.

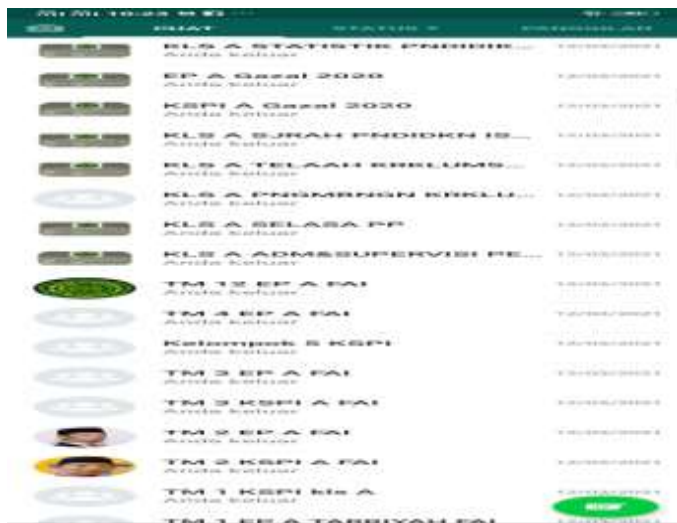
Di tengah pandemic Covid-19 dosen sebagai salah satu komponen utama pada pendidikan harus bertanggung jawab penuh pada pembelajaran dan dosen harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk tetap melanjutkan proses belajar mengajarnya salah satunya dengan menggunakan pembelajaran daring.

Pembelajaran online arau daring adalah pembelajaran yang tidak melakukan tatap muka secara langsung dan memanfaatkan teknologi untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu. Pada proses pembelajaran daring, berbagai platform dapat digunakan secara efektif baik itu berupa aplikasi Whatsapp, website, learning management system, dan sebagainya. Berbagai platform yang tersedia digunakan untuk membantu memfasilitasi pembelajaran seperti sebagai media penyampaian materi, evaluasi, atau mengumpulkan tugas.

Salah satu media sosial seperti Whatsapp Group yang saat ini sedang tren digunakan dan sebagian besar mahasiswa mempunyai alat komunikasi yang mendukung adanya Whatsapp dimungkinkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Masa pandemic covid 19 pembelajaran mahasiswa di Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang khsuusnya prodi Pendidikan Agama islam mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring menuntut dosen utuk lebih banyak menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan menuntut mahasiswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang semester 5 sudah berjalan satu tahun lebih. Dalam pembelajaran daring dosen banyak menggunakan media pembelajaran secara teknologi yaitu media





Penerapan media whatshap grup pada mahasiswa semester 5 Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang berjalan lancar. Semua mata kuliah di semester 5 dari 10 mata kuliah yang dilaksanakan yaitu pengelolaan pembelajaran, kapita selekta, administrasi dan supervise pendidikan, materi PAI, sejarah pendidikan Islam, pengembangan kurikulum PAI, telaah kurikulum SMP dan SMA, ilmu jiwa belajar PAI, statistic pendidikan, evaluasi pendidikan menggunakan media whatshap group. Pertemuan pertama dosen menjelaskan kontrak pembelajaran, pengenalan dan kehadiran menggunakan whatshap group. Pertemuan kedua sampai pertemuan akhir dosen juga menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan voice note, membagi materi pembelajaran melalui whatshapp group, mengirim video yang berkaitan dengan materi. Interaksi dengan mahasiswa melalui whatshap group berjalan lancar, adanya diskusi serta tanya jawab dalam proses pembelajaran.

Motivasi Belajar mahasiswa setelah diterapkan Media Whatshap Group di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang di masa pandemic covid 19

Pembelajaran secara daring di masa covid 19 dengan menggunakan media elektrokronik memiliki beberapa dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, dibalik itu semua memiliki permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yaitu mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika melaksanakan pembelajaran secara daring, padahal motivasi adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran secara daring menggunakan media whatshap grup memiliki efek baik dari motivasi belajar, hasil, serta pemahaman jika adanya kolaborasi dengan media lain seperti zoom, google met maupun google class room, karena selama ini mahasiswa belajar secara tatap muka, langsung melihat dosen menjelaskan. Ketika berdiskusi ada respon timbal balik antara dosen dan mahasiswa. Tetapi bagi beberapa dosen sebagian mahasiswa tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran jika hanya menggunakan media whatshap, mahasiswa hanya sebagai pembaca tapi tidak sebagai pelaksana. Mesti adanya kolaborasi antara berbagai media teknologi dalam pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan memudahkan mahasiswa memahami bahkan meningkatkan motivasi belajar

mahasiswa.

Pemberian motivasi oleh seorang dosen pada saat proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa gairah, senang dan semangat untuk belajar. Tetapi di lapangan masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran online berlangsung, mahasiswa kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila mahasiswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

melihat kondisi di atas dosen wajib melakukan beberapa cara memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran secara online yaitu: : (a) Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat dosen dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan. (b) Meningkatkan Kualitas dosen untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, dosen adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. dosen adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. (c) Memanfaatkan Penggunaan Media Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, dosen bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, dosen bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video. (d) Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar

yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para dosen nya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para dosen. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber. (e) Melakukan Evaluasi Pembelajaran Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara penyebab menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa jika ditinjau secara inheren dengan situasi belajar selama masa covid-19, ada beberapa factor yaitu: kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Dengan kondisi belajar yang kondusif dan mendukung, siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan mahasiswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, dosen tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga dosen tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat. Padahal tindakan-tindakan dosen tersebut dapat menguatkan motivasi instrinsik mahasiswa. Selain itu adalah waktu yang tepat untuk belajar. Mahasiswa mengaku sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan mahasiswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar mahasiswa dapat tetap belajar dengan tenang.

Kelebihan dan kekurangan penerapan Media Whatshap Group dalam pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi belajar di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang

Pembelajaran secara daring yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatshap group memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran dengan media whatshap grup adalah: (a) Mahasiswa lebih aktif menyelesaikan soal-soal latihan. (b) Mahasiswa bisa saling berdiskusi dengan mahasiswa lain jika ada soal-soal yang belum terselesaikan dan belum dijawab dosen. (c) Pertanyaan dari mahasiswa langsung direspon saat pembelajaran sehingga lebih efektif dan mudah dipahami oleh mahasiswa. (d) Materi yang diberikan dosen baik berupa slide power point, video maupun dalam bentuk catatan langsung dapat dibuka di WA Group. (e) Lebih hemat kuota.

Sedangkan kekurangan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media whatshap grup adalah: (a) Jika chat sudah banyak, maka untuk cukup ribet karena harus menscroll lagi Hp ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi selama pembelajaran berlangsung (b) Banyaknya chat di WA Group membuat memori Hp penuh sehingga koneksi internet menjadi lambat. (c) Mahasiswa berada di lokasi yang berbeda dengan kekuatan sinyal yang berbeda pula, sehingga tidak sedikit yang mengeluhkan kesulitan sinyal untuk dapat bergabung selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan mahasiswa ketinggalan materi karena tidak tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Masa pandemic covid 19 pembelajaran mahasiswa di Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya prodi Pendidikan Agama islam mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang semester 5 sudah berjalan satu tahun lebih. Dalam pembelajaran daring dosen banyak menggunakan media pembelajaran secara teknologi yaitu media whatshap, zoom meeting, google classroom, dan media lainnya. Penerapan media whatshap grup pada mahasiswa semester 5 Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang berjalan lancar. Semua

mata kuliah di semester 5 dari 10 mata kuliah yang dilaksanakan mayoritas menggunakan whatsapp group.

Pembelajaran secara daring di masa covid 19 dengan menggunakan whatsapp group memiliki beberapa dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, dibalik itu semua memiliki permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yaitu mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika melaksanakan pembelajaran secara daring, karena ketika berdiskusi kurang adanya respon timbal balik antara dosen dan mahasiswa. Tetapi bagi beberapa dosen sebagian mahasiswa tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran jika hanya menggunakan media whatsapp, mahasiswa hanya sebagai pembaca tapi tidak sebagai pelaksana. Mesti adanya kolaborasi antara berbagai media teknologi dalam pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan memudahkan mahasiswa memahami bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran secara daring yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group memiliki kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi subjek penelitian, peneliti mengharapkan agar para mahasiswa untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi seperti ini. Mengambil hikmah dan sisi positif dari situasi yang tengah di hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma dan Ismail Akbar. 2020. *“Penggunaan Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada mahasiswa PPKN di STKIP Kusmanegara Jakarta”*. Dalam *Jurnal Imu Pendidikan Nonformal AKSARA*.
- Djaali,. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khusniy ah, N., & Hakim, L. 2019. *“Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris” Jurnal Tatsqif, 17(1)*, 19-21. <https://doi.org/10.>
- Muri, Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Pratiwi dan Ericha Windhiyana. 2020 *“Dampak COOVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia” dalam jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan-Vol. 34 No. 1*
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Y dan Sanusi, H. P., Hermawan, A. H., & Hidayat, W. *Manajemen pembelajaran daring berbasis empati untuk pemeliharaan motivasi belajar daring mahasiswa dalam situasi wabah Covid-19*.
- Suracmat, Winarno. 1989. *Pengantar ilmiah* . Bandung : Tersito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.